

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Dipilih perusahaan manufaktur karena jumlah jenis perusahaan yang ada di dalamnya paling banyak dan diharapkan dapat menghasilkan keragaman data untuk penelitian yang akurat. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang bertujuan agar memperoleh sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur tersebut memiliki data kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada tahun 2014-2016.
- b. Perusahaan manufaktur tersebut memiliki *annual report* yang ada *corporate social responsibility* pada tahun 2014-2016.
- c. Perusahaan manufaktur tersebut memiliki laba bersih positif pada tahun 2014-2016.

B. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa data sekunder, yaitu data laporan tahunan perusahaan periode tahun 2014-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* dan *annual report* yang didapat melalui website www.idx.co.id.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu dicatat dan didokumentasikan data sekunder yang tercantum dalam ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan situs www.idx.co.id.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial (INSIDER) didefinisikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh pejabat atau direktur dan dewan komisaris dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur dengan rumus sebagai berikut (Crutchley, Jensen, Jahera, & Raymond, 1999):

$$INSIDER = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100 \%$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional (INST) diukur sebagai persen dari saham yang dimiliki oleh lembaga, yang mencakup saham dimiliki melalui pensiun, reksa, dan dana lainnya. Meskipun lembaga akan berbeda-beda sesuai pemantauan, semua lembaga memiliki kewajiban untuk memantau saham di mana mereka berinvestasi. Kepemilikan institusional dihitung sebagai berikut (Crutchley et al., 1999)

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100 \%$$

c. Ukuran Perusahaan

Menurut Hasibuan (2001) ukuran perusahaan yaitu total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang meliputi aktiva tetap, aktiva tak berwujud serta aktiva lain-lain yang dimiliki oleh perusahaan sampai tahun pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan diukur dengan total aktiva yang ditransformasikan dalam Ln (logaritma natural) untuk menyamakan nilai dengan variabel lain dikarenakan total aktiva perusahaan nilainya relatif besar. Menurut Waskito (2014) rumus untuk ukuran perusahaan:

$$Size = \ln \text{ dari total Aset}$$

2. Variabel Intervening

Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Daftar pengungkapan sosial yang digunakan dibagi dalam tiga komponen utama yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Pendekatan untuk menghitung CSDI pada dasarnya menggunakan variabel *dummy* yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDI adalah sesuai dengan yang disyaratkan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*) G-4 yang meliputi 91 item.

$$CSDI_j = \frac{\text{Jumlah item yang di ungkapkan perusahaan}}{91}$$

3. Variabel Dependen

Kinerja perusahaan di rumuskan dengan *Return on Asset* (ROA).

ROA adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas aktiva. Rumus

ROA adalah sebagai berikut (Brigham dan Houston 2012):

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

E. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Normalitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *one-sampel kolmogorof-smirnov*, yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 5% maka data residual berdistribusi tidak normal, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 5% maka data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Adanya multikolineartias atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan *VIF* < 10.

3. Uji Autokorelasi

Ghozali (2011):

“Uji Autokorelasi bertujuan menguji model regresi linear ada tidaknya korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Watson (*DW test*). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut: (1) jika $0 < d < d_l$ maka tidak ada autokorelasi positif, (2) jika $d_l \leq d \leq d_u$ maka tidak ada autokorelasi positif, (3) jika $4 - d_l < d < 4$ maka tidak ada korelasi negative, (4) Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ maka tidak ada korelasi negative, dan (5) jika $d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif”.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian adalah Uji *Glejser*. Jika independen signifikan $< 0,05$ secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Jika signifikansi terjadi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2011) Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan dalam penelitian ini 5%. Dimana jika angka probabilitas signifikan $> 5\%$, maka H_o ditolak. Dan angka probabilitas signifikan $< 5\%$, maka H_a diterima.

b. Analisis Jalur

Menurut Ghozali (2011) Analisis Jalur adalah pelunasan dari analisis regresi linear berganda. Analisis jalur ini untuk mengetahui pengaruh variabel intervening dalam penelitian. Hasil uji analisis jalur digunakan sebagai pembading antara pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung mana yang memiliki hasil lebih besar.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2011):

“ Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai *Adjusted R^2* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variasi dependen sangat terbatas. Nilai *Adjusted R^2* yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen”.

2. Analisis Data

Uji analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaannya dapat ditulis berikut :

$$CSR = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \varepsilon$$

$$ROA = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 SIZE + \beta_4 CSR + \varepsilon$$

Keterangan :

ROA : Kinerja Perusahaan (ROA)
 CSR : Indeks Pengungkapan *CSR Disclosure*
 α : Konstanta
 KM : Kepemilikan Manajerial
 KI : Kepemilikan Institusional
 SIZE : Ukuran Perusahaan
 $\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi
 ε : error

3. Kriteria Penerimaan Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis akan diterima apabila memiliki arah yang sama dan nilai sig < alpha 0,05. Akan di katakan sebagai intervening apabila hasil pengujian secara tidak langsung hasilnya lebih besar jika dibandingkan dengan hasil pengujian secara langsung. Juga memiliki arah yang sama dan nilai sig < alpha 0,05.